# BAB 3 METODE PENELITIAN

## Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, desain yang digunakan adalah *quasi eksperiment* dengan *pendekatan pre test-post test dalam dua kelompok (two group pre test and post test design)*. Peneliti memilih jenis penelitian *quasi eksperiment* ini untuk membandingkan perbedaan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi orthopedi pada kedua kelompok perlakuan sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik dan terapi psikoreligius.

## Populasi, Sampel, Sampling

## Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi orthopedi. Jumlah populasi ini didasarkan pada data jumlah pasien yang menjalani operasi orthopedi tahun 2023 (Januari-November) sebanyak 860 orang, dengan rata-rata perbulan sebanyak 78 orang.

## Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti, sampel terdiri aras bagian populasi terjangkau yang bisa digunakan sebagai subjek penelitian melui sampling. Sampel yang diambil juga harus memenuhi kriteria yang ditentukan untuk mengurangi bias hasil penelitian dengan menggunakan dua kriteria, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2020). Jumlah sampel dalam penelitian 70 responden. Jumlah tersebut menggunakan rumus slovin dengan perhitungan sebagai berikut :

n = N

1 + Ne2

n = N

1 + Ne²

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran Ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10% sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut :

𝑛 = 243

1+243 (0,01)2

243

𝑛 = 1 + 2,43

243

𝑛 = 3,43

𝑛 = 70

## Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *nonprobability sampling* melalui teknik *purposive sampling / judgement sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2013).

1. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Pasien mampu berkomunikasi lisan dengan baik
2. Pasien dengan kesadaran composmentis
3. Pasien dengan kecemasan ringan sampai sedang
4. Pasien berumur 18 tahun ke atas
5. Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini kriteria eksklusi yaitu :

1. Responden mengalami kecemasan berat sampai panik
2. Responden tidak kooperatif
3. Respoden yang mengundurkan diri
4. Pasien dengan gangguan pendengaran

## Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bemacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

## Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi nilai variabel lainnya. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan dampak pada variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi psikoreligius dan terapi musik klasik.

* + 1. **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat kecemasan

## Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat sifat yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional merupakan suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Definisi operasional harus menggambarkan apa yang hendak diukur, alar ukur yang digunakan, cara mengukur dan hasil ukur yang diperoleh.

Tabel 3.4 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Definisi** | **Parameter** | **Instrument** | **Skala** | **Skor** |
| 1. | Variabel Dependen : Tingkat kecemasan | Tingkat perasaan kekhawatiran atau perasaan takut yang dirasakan pasien sebelum menjalani tindakan operasi orthopedi (ORIF, OREF,  Amputasi), yang di ukur dengan menggunakan alat ukur kuisioner APAIS 1 jam sebelum pasien di pindah ke ruang operasi dan sesudah diberikan intervensi terapi dzikir atau  terapi musik. | Enam item APAIS dibagi menjadi 3 komponen yaitu :   1. Kecemasan yang berhubungan dengan anestesi 2. Kecemasan yang berhubungan dengan prosedur bedah dan 3. Komponen kebutuhan informasi | Kuisioner *Amsterdam Preoperative Anxiety and Informasi Scale* (APAIS) sebagai alat ukur yang dibuat untuk mengukur kecemasan yang terdiri atas 6 item pertanyaan dengan keterangan 1-5 setiap jawaban.  Sumber :  (Wu et al., 2020) | Rasio | Skor APAIS 1-30   * Tidak ada kecemasan : 6 * Kecemasan ringan : 7-12 * Kecemasan sedang : 13-18 * Kecemasan berat   : 19-24   * Panik : 25-30 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Definisi** | **Parameter** | **Instrument** | **Skala** | **Skor** |
| 2. | Variabel Independen  : Terapi psikoreligius | Terapi yang dilakukan pada responden yang mengalami kecemasan ringan sampai sedang sebelum tindakan operasi orthopedi dengan membimbing responden melafalkan dzikir atau mengingat Allah SWT sesuai keinginannya selama 15 menit dengan lingkungan  yang nyaman. | Responden melafalkan dzikir sesuai yang di inginkannya seperti kalimat Subhanallah, Alhamdulillah, Laa ila haiallah Allahuakbar atau  Astagfirullahaladzim selama 15 menit dengan penuh konsentrasi atau khusyuk. | SOP Terapi Psikoreligius Metode Dzikir  Sumber : (Mastuty et al., 2022) | - | - |
| 3. | Variabel Independen  : Terapi  musik klasik | Terapi musik yang dilakukan pada responden  yang mengalami | Memposisikan responden dengan nyaman (berbaring  atau duduk). Lalu | SOP Terapi Musik | - | - |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Definisi** | **Parameter** | **Instrument** | **Skala** | **Skor** |
|  |  | kecemasan ringan sampai sedang sebelum tindakan operasi orthopedi dengan meminta pasien untuk mendengarkan musik klasik selama 15 menit dengan hp Samsung yang disambungkan  ke earphone. | setelah itu responden mendengarkan musik klasik dengan judul Moonlight Sonata karya Ludwig van Beethoven dengan media earphone selama 15 menit | Sumber :  (Ida, Fernalia, 2020) |  |  |

## Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di ruang Diponegoro RSUD Kanjuruhan Malang. Dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 18 Maret – 19 April 2024.

## Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperoleh dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2020).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan wawancara. Wawancara untuk mengumpulkan data umum (karakteristik responden) sedangkan kuisioner untuk memperoleh data khusus tingkat kecemasan sebelum operasi orthopedi (*pre test*) dan setelah perlakuan terapi dzikir atau terapi musik klasik (*post test*) dengan menggunakan kuisioner APAIS.

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data *Pre test dan Post tes.* Data *pre test* untuk mengukur tingkat kecemasan diperoleh dari dua kelompok perlakuan sebelum diberikan terapi psikoreligius dan terapi musik. Data *post test* untuk mengukur tingkat kecemasan diperoleh dari dua kelompok perlakuan sesudah diberikan terapi psikoreligius dan terapi musik klasik.

## Instrument Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrument penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data termasuk data variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumentasu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebegai berikut :

1. SOP Terapi Psikoreligius

Lembar instrument dalam standar operasional prosedur ini berisi tentang langkah- langkah atau prosedur tindakan edukasi yang akan dilakukan kepada responden. Lembar SOP yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP Terapi Psikoreligius dengan metode dzikir.

1. SOP Terapi Musik Klasik

Lembar instrument dalam standar operasional prosedur ini berisi tentang langkah- langkah atau prosedur tindakan edukasi yang akan dilakukan kepada responden. Lembar SOP yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP Terapi Musik dengan jenis musik klasik

1. Kuisioner

Lembar instrument kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi karakteristik responden yang berupa data mengenai identitas responden dan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pengukuran tingkat kecemasan pada responden menggunakan alat ukur *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale* (APAIS). Serta kuisioner untuk data umum karakteristik responden.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi untuk mengetahui tanda tanda vital responden sebelum operasi orthopedi dan sesudah perlakuan terapi dzikir dan terapi musik.

## Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Untuk kemudahan dalam pengolahan data dipergunakan program computer. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (Memeriksa)

Tahapan kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan kuisioner, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran.

1. *Scoring* (Memberi Nilai)

Tahap skoring adalah tahap penilaian penelitian setelah data pengukuran kecemasan terkumpul. Setelah itu tahap selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan memberikan skor. Terdapat pilihan jawaban untuk kuisioner APAIS yaitu ada 5 :

Tidak sama sekali = 1 Tidak terlalu = 2 Sedikit = 3

Agak = 4

Sangat = 5

1. *Coding* (Memberi Tanda Kode)

Tahapan kegiatan mengklarifikasi data dan jawaban menurut kategori masing- masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data. Pada penelitian ini untuk data pendidikan diberi kode seperti (1) SD, (2) SMP, (3) SMA, (4) Diploma, (5) Sarjana. Riwayat pembedahan diberi kode seperti (1) Pernah, (2) Tidak Pernah.

1. *Tabulating* (Memasukkan Tabel)

Setelah data terkumpul kemudian ditabulasi berdasarkan lembar kuisioner yang akan dianalisa pada lembar penelitian kuisioner, setelah dilakukan skoring, total skor yang telah didapatkan dimasukkan ke tabel.

1. *Processing* (Pemrosesan Data )

Tahapan kegiatan memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry (memasukkan) data hasil pengisian kuisioner ke dalam master tabel atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dan dianalisis dengan program statistik di computer dan dimasukkan rumus bivariate dan univariat.

1. Penyajian Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data akan dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase dalam bentuk diagram chart untuk meinterpretasikan suatu data dan diberikan penjelasan dalam bentuk uraian kalimat yang dipakai untuk menjelaskan dan melengkapi hasil data yang sudah diklasifikasikan dan tabulasi.

## Analisa Data

Data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis secara sistematis dan disajikan dalam bentuk tabel. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan program computer.

## Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Ukuran nilai statistik deskriptif yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Analisa univariat dilakukan untuk mendiskripsikan setiap variabel yang di teliti dengan melihat semua distribusi frekuensi data dalam penelitian. Pada penelitian ini mendiskripsikan karakteristik umum responden yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, gambaran tanda vital sebelum dan sesuah perlakuan dan variabel terikat yakni tingkat kecemasan pasien pre dan post intervensi dalam bentuk tabel rata rata tingkat kecemasan (mean). Sedangkan untuk mendeskripsikan karakteristik umum responden dalam bentuk presentase.

## Analisa Bivariat

Analisa Bivariat yaitu analisis data menggunakan 2 variabel . Analisis ini sering digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel (*Dependen variable dan Independen Variabel*). Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data *pre* dan *post* tingkat kecemasan pada kelompok terapi dzikir, serta menganalisis data *pre* dan *post* tingkat kecemasan pada kelompok terapi musik klasik, dan menganalisis perbedaan pengaruh terapi psikoreligius dan terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi orthopedi pada kelompok terapi dzikir dan terapi musik klasik.

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu, dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan tingkat kepercayaan 95% α = 0,05 bermakna *Sig* > 0,05 hasil analisa data dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Jika nilai *Sig* > α 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika niai *Sig* < α 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Selanjutnya setelah dilakukan uji *Shapiro Wilk* dilakukan uji statistik, diperoleh data berdistribusi normal maka untuk melihat pengaruh tingkat kecemasan *pre* dan *post* pada masing-masing kelompok menggunakan uji *Paired Sampel T-Test*.

## Etika Penelitian

1. **Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*Respect for Persons*).**

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

1. **Berbuat Baik (*Beneficience*)**

Meyakinkan responden bahwa terapi dzikir atau terapi musik klasik sangat bermanfaat untuk mengurangi kecemasan yang dirasakan responden.

1. **Tidak Merugikan (*Non maleficience*)**

Menjelaskan kepada responden bahwa dzikir selama 15 menit atau mendengarkan musik klasik selama 15 menit melalui earphone tidak berdampak merugikan kesehatan responden, namun justru akan bermanfaat untuk mengurangi kecemasan responden.

1. **Keadilan (*Justice*)**

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan perlakuan sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributive dan pembagian yang seimbang Pada penelitian ini setiap responden mendapatkan keadilan yang sama untuk mendapatkan intervensi. Pasien diberikan kebebasan untuk memilih terapi yang di inginkan jenis terapi musik klasik atau terapi dzkir.

1. **Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Dalam penelitian, data responden yang berkaitan dengan penelitian hanya disimpan oleh peneliti dengan sepengetahuan responden. Pada penelitian ini informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti

dikarenakan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Pada penelitian ini informasi seperti data umur, pekerjaa, pendidikan, dan lain-lain yang berhubungan dengan pasien dirahasiakan dan disimpan oleh peneliti.

## Menepati janji (Fidelity)

Peneliti akan bersedia menepati janjinya yaitu menjaga privasi responden serta menepati janji bahwa data responden yang berkaitan dengan penelitian hanya disimpan oleh peneliti.